

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Basri dalam Hamdani hamid (2013:2) pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, serta membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga ia mencapai kualitas diri yang lebih baik. Inti pendidikan adalah usaha pendewasaan manusia seutuhnya (lahir dan batin), baik oleh orang lain maupun oleh dirinya sendiri dalam arti tuntunan agar anak didik memiliki kemerdekaan berfikir, merasa, berbicara, bertindak serta percaya diri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku kehidupan sehari-hari.

Menurut Hamdani (2011:17) mengajar yaitu suatu proses mengatur dan mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar mengajar.

Dalam mengajar guru tidak hanya sekedar menerangkan dan menyampaikan materi tetapi juga harus member dorongan dan motivasi pada siswa, agar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Dalam kegiatan pembelajaran ada 3 kegiatan,yaitu: Kegiatan awal pembelajaran ,kegiatan inti pembelajaran dan kegiatan penutup pembelajaran. Proses pembelajaran akan berjalan dengan efektif jika berlangsung dalam situasi yang kondusif, menarik dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru perlu

memahami berbagai strategi pembelajaran dan mampu memilih strategi yang tepat serta dapat menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Model pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran. Tema dalam pembelajaran ini berfungsi antara lain: memudahkan anak dalam memusatkan perhatian karena terpusat pada satu tema tertentu, anak dapat mengembangkan berbagai pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam satu tema, pemahaman terhadap materi pelajaran menjadi lebih mendalam dan berkesan, serta siswa lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas. Tema dapat ditetapkan dengan negosiasi antara guru dan siswa, tetapi dapat pula dengan cara diskusi sesama guru. Setelah tema tersebut disepakati dikembangkan sub-sub temanya dengan memperhatikan kaitanya dengan bidang-bidang studi (Trianto, 2007:45)

Model Pembelajaran tematik berangkat pada 3 landasan yaitu secara filosofis bahwa anak didik mempunyai kemampuan untuk melakukan perubahan secara signifikan dalam kehidupannya walaupun bersifat evolusionis karena lingkungan hidup anak didik merupakan suatu dunia yang terus berproses secara evolusionis pula, secara psikologis maupun praktik pembelajaran tematik berlandaskan pada psikologi perkembangan dan psikologi belajar, Landasan Yuridis dalam pembelajaran tematik diperlukan payung hukum sebagai legalitas penyelenggaraan pembelajaran tematik dalam arti bahwa pembelajaran tematik dianggap sah bilamana telah mendapatkan legalitas formal (Triyanto, 2007:101-105)

Permasalahan yang terjadi di kelas IV SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta pada saat ini adalah siswa kurang antusias dalam mengikuti proses

pembelajaran, untuk mengikuti masalah tersebut guru perlu menerapkan suatu strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat membuat proses pembelajaran di dalam kelas lebih melibatkan peran aktif siswa. Strategi yang dapat digunakan diantaranya adalah *role playing* dengan *everyone is a teacher here strategy*. Dalam Model pembelajaran *role playing* siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam pembelajaran dan dapat mengembangkan bakat secara optimal dengan mencoba. Strategi ini cukup menyenangkan dalam proses pembelajaran karena dapat mengembangkan bakat secara optimal yang dimiliki anak dan melatih rasa percaya diri saat proses pembelajaran.

Everyone is a teacher here strategy yang melibatkan siswa untuk belajar aktif dan juga percaya diri dalam menjawab pertanyaan. Karena siswa memiliki kebutuhan belajar, teknik-teknik belajar dan perilaku belajar, maka guru harus menguasai macam-macam strategi, metode dan teknik pembelajaran, memahami materi atau bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Guru dituntut untuk dapat memilih kegiatan pembelajaran yang tepat, agar siswa terhindar dari kebosanan dan tercipta kondisi belajar yang interaktif, efektif dan efisien. Guru berperan untuk memotivasi dan memimbing siswa.

Berdasarkan uraian diatas, akan dilakukan penelitian tentang penggunaan strategi Studi Perbandingan Hasil Belajar Kooperatif *role playing* dengan *everyone is a teacher here strategy*. Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 4 di SD Muhammadiyah3 Surakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran yang digunakan guru dinilai kurang menarik sehingga siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.
2. Hasil belajar siswa masih kurang memuaskan, karena beberapa siswa nilainya masih jauh dibawah KKM.
3. Masalah strategi *role playing* dan *everyone is a teacher here strategy* yang masih jarang digunakan oleh guru dalam pembelajaran tematik.
4. Peran guru sangat dominan menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan agar permasalahan yang dikaji lebih Terarah dan mendalam. Pembatasan Masalah pada penelitian ini:

1. Permasalahan pada masalah ini hanya membahas pada Strategi *role playing* dengan *everyone is a teacher here strategy* .
2. Pengamatan dan penelitian ini terbatas pada materi Tema Berbagai Pekerjaan, Sub Tema Jenis-jenis pekerjaan, Pembelajaran Ke Satu.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah tersebut di atas, maka permasalahan umum yang akan diteliti dapat di rumuskan:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang diajar menggunakan strategi *role playing* dengan *everyone is a teacher here strategy* Dalam Pembelajaran Tematik Kelas 4 di SD Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Strategi manakah yang lebih efektif antara strategi *Role Playing* atau strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam Pembelajaran Tematik Kelas 4 di SD Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun Pelajaran 2014 /2015?

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai langkah pemecahan masalah.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi *role playing* dan *everyone is a teacher here strategy* dalam hasil belajar tematik. Pada siswa kelas 4 SD Muhammadiyah 3 Nusukan Surakarta 2014/2015.
2. Untuk mengetahui strategi yang lebih efektif antara pembelajaran menggunakan strategi *role playing* dan *everyone is a teacher here strategy* pada siswa kelas 4 SD Muhammadiyah 3 Surakarta 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan terhadap pembelajaran Tematik terutama untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui penggunaan strategi

yang kreatif yaitu strategi *role playing* dan *everyone is a teacher here strategy*.

- b. Sebagai dasar untuk mengadakan penelitian lebih lanjut bagi peneliti lain.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peserta didik
 - 1) Dengan menggunakan strategi *role playing* dan *everyone is a teacher here strategy* siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.
 - 2) Mampu memberikan sikap positif terhadap kemampuan siswa khususnya dalam ranah pengetahuan siswa.
 - 3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan mempunyai inisiatif sendiri dalam pembelajaran.
 - b. Bagi guru
 - 1) Sebagai motivasi untuk meningkatkan keterampilan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dan bervariasi bagi peserta didik.
 - 2) Memberikan pengetahuan baru tentang pembelajaran yang inovatif.
 - 3) Meningkatkan kinerja guru melalui perbaikan kualitas pembelajaran dengan menerapkan variasi strategi pembelajaran.
 - c. Bagisekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dengan adanya informasi yang

diperoleh sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas sekolah.

d. Bagi peneliti

- 1) Dapat menambah pengalaman secara langsung bagaimana penggunaan strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan.
- 2) Melalui penelitian ini peneliti dan calon guru dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan nyata pada saat terjun dalam dunia pendidikan kelak.
- 3) Sebagai proses wawasan dan pengalaman bagi penulis dalam tahapan proses pembinaan diri sebagai calon pendidik.